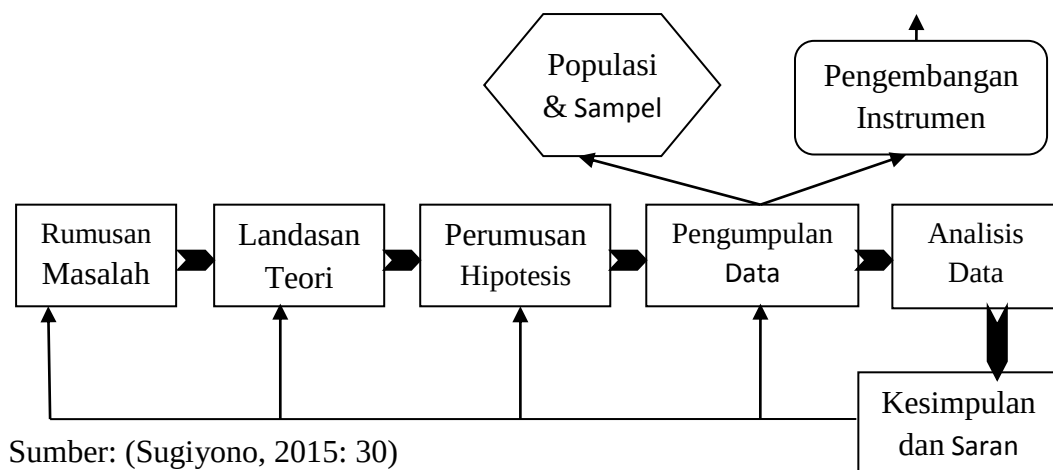


BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah caramengumpulkan dan menganalisissecara ekonomis dan serasi sesuai dengan tujuan penelitian (Nasution 2016: 23).



Gambar 3.1 Desain Penelitian

3.2 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan suatu variabel dalam bentuk yang dapat diukur. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen.

3.2.1 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau sebab perubahan timbulnya variabel terikat (dependen). Dan variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dividen

Dividen adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan mereka menanamkan hartanya dalam perusahaan (Rudianto, 2012: 289).

a. *Dividend Payout*

pembayaran dividen diukur dengan cara membagi besarnya dividen per lembar saham dengan laba bersih per lembar saham, yang secara matematis dapat dinyatakan dengan rumus berikut:

$$\text{Dividend Payout Ratio} = \frac{\text{Dividen Tunai Perlembar Saham}}{\text{Laba Bersih Per Lembar Saham}} \quad \textbf{Rumus 2.2 Dividend Payout}$$

2. Laba

Laba dalam laporan keuangan merupakan salah satu parameter kinerja perusahaan yang mendapat perhatian yang utama dari investor. Pengertian laba yang di anut oleh struktur akuntansi sekarang ini adalah laba bersih yang merupakan selisih pengukuran pendapatan dan biaya. Laba yang digunakan di dalam penelitian ini adalah laba akuntansi yaitu Laba yang didasarkan pada postulat periodisasi dan mengacu pada kinerja perusahaan selama satu periode tertentu

3. Arus Kas Operasi

Laporan arus kas adalah adalah suatu laporan tentang aktivitas penerimaan dan pengeluaran kas perusahaan di dalam suatu periode tertentu, beserta penjelasan nya tentang sumber-sumber penerimaan dan pengeluaran kas tersebut (Rudianto, 2009: 206). Sedangkan menurut Intern Bank (2014: 322) laporan arus kas merupakan laporan keuangan yang berisi informasi aliran kas masuk dan aliran kas keluar dari perusahaan selama periode tertentu. Informasi ini penyajiannya diklasifikasikan menurut jenis kegiatan yang menyebabkan terjadinya arus kas masuk dan arus kas keluar tersebut

3.2.2 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, variable output, konsekuen, variable tergantung, kriteria, variable terpengaruh dan variable efek . *Returns*saham dapat dihitung melalalui rumus

$Return = \frac{Pt - Pt - 1}{Pt - 1} + Yield$	Rumus 2.3 Return Saham
---	-------------------------------

Keterangan :

Return : Tingkat Keuntungan saham I terhadap periode t.

P_t : Harga penutupan saham I terhadap periode t periode akhir

$P_t - 1$: Harga Penutupan saham I pada periode sebelumnya awal

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan sebagian wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang memiliki kualitas yang baik yang ditentukan oleh peneliti untuk menarik kesimpulan. Menurut Sugiyono, 2011: 215) Populasi penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang berjumlah sebanyak 154 perusahaan, dan digunakan tahun periode ini untuk melihat konsistensi pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dengan kriteria laporan keuangan periode 2011 – 2016 dalam pemilihan sampel tersebut adalah sebagai berikut :

1. Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2016.
2. Perusahaan Manufaktur yang melaporkan laporan keuangan ke Bursa Efek Indonesia untuk tahun 2011 sampai dengan 2016
3. Perusahaan Manufaktur yang berturut-turut membagikan Dividen nya dari Tahun 2011-2016
4. Perusahaan mempunyai data-data yang dibutuhkan sesuai dengan variabel yang diteliti dalam penelitian ini.

Tabel 3.1 Populasi Penelitian

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	INTP	Indocement Tunggul Prakasa Tbk	√	√	√	√
2	SMBR	Semen Batu Raja (Persero) Tbk	√	√		
3	SMCB	Holcim Indonesia Tbk	√	√		
4	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	√	√		
5	WSBP	Waskita Beton Precast Tbk	√	√		
6	WTON	Wijaya Karya Beton Tbk	√	√		
7	AMFG	Asahimas Flat Glass Tbk	√	√		
8	ARNA	Arwana Citra Mulia Tbk	√	√		
9	IKAI	Inti Keramik Alam Asri Industri Tbk	√	√		
10	KIAS	Keramika Indonesia Asosiasi Tbk	√	√		
11	MARK	Mark Dynamis Indonesia Tbk				
12	MLIA	Mulia Industrindo Tbk	√	√		
13	TOTO	Surya Toto Indonesia Tbk	√	√		
14	ALKA	Alaska Industrindo Tbk	√	√		
15	ALMI	Alumindo Light Metal Industry Tbk	√	√		
16	BAJA	Saranacentral Bajatama Tbk	√	√		
17	BTON	Beton Jaya Manunggal Tbk	√	√		
18	CTBN	Citra Turbindo Tbk	√	√		
19	GDST	Gunawan Dianjaya Steel Tbk	√	√		
20	INAI	Indal Aluminium Industry Tbk	√	√		
21	ISSP	Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk				
22	JKSW	Jakarta Kyoei Steel Work LLTD Tbk	√	√		
23	JPRS	Jaya Pari Steel Tbk	√	√		
24	KRAS	Krakatau Steel (Persero) Tbk				
25	LION	Lion Metal Works Tbk	√	√		
26	LMSH	Lionmesh Prima Tbk	√	√		
27	NIKL	Pelat TimahNusantara Tbk	√	√		
28	PICO	Pelangi Indah Canindo Tbk	√	√		
29	TBMS	Tembaga Mulia Semanan Tbk	√	√		
30	AGII	Aneka Gas Industri Tbk				
31	BRPT	Barito Pasifik Tbk	√	√		
32	BUDI	Budi Starch & Sweetener Tbk	√	√		
33	DPNS	Dita Pertiwi Nusantara Tbk	√	√		
34	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√	√
35	ETWA	Eterindo Wahanatama Tbk	√	√		

36	INCI	Intan Wijaya International Tbk	√	√		
37	MDKI	Emdeki Utama Tbk				
38	SRSN	Indo Acitama Tbk	√	√		
39	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	√	√		
40	UNIC	Ungul Indah Cahaya Tbk	√	√		
41	AKKU	Alam Karya Unggul Tbk	√	√		
42	AKPI	Argha Karya Prima Industry Tbk	√	√		
43	APLI	Asiaplast Industries Tbk	√	√		
44	BRNA	Berlina Tbk	√	√		
45	FPNI	Lotte Chemical Titan Tbk	√	√		
46	IGAR	Champion Pasific Indonesia Tbk	√	√		
47	IMPC	Impack Pratama Industri Tbk				
48	IPOL	Indopoly Swakarsa Industry Tbk	√	√		
49	PBID	Panca Budi Idaman Tbk				
50	SIAP	Sekawan Intipratama Tbk	√	√		
51	SIMA	Siwani Makmur Tbk	√	√		
52	TALF	Tunas Alfin Tbk	√	√		
53	TRST	Trias Sentosa Tbk	√	√		
54	YPAS	Yana Prima Hasta Persada Tbk	√	√		
55	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√
56	JPFA	Japfa Comfeed Indonesia Tbk	√	√		
57	MAIN	Malindo Feedmil Tbk	√	√		
58	SIPD	Siearad Produce Tbk	√	√		
59	SULI	SLJ Global Tbk	√	√		
60	TIRT	Tirta Mahakam Resource Tbk	√	√		
61	ALDO	Alkindo Naratama Tbk	√	√		
62	DAJK	Dwi Aneka Jaya Kemasindo Tbk				
63	FASW	Fajar Surya Wisesa Tbk	√	√		
64	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	√	√		
65	INRU	Toba Pulp Lestari Tbk	√	√		
66	KBRI	Kertas Basuki Rachmat Indonesia Tbk	√	√		
67	KDSI	Kedaung Setia Industrial Tbk	√	√		
68	SPMA	Suparman Tbk	√	√		
69	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	√	√		
70	AMIN	Ateleires Mecaniques D'Indonesia Tbk				
71	GMFI	Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk				
72	KRAH	Grand Kartech Tbk				
73	ASII	Astra International Tbk	√	√		
74	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√	√

75	BOLT	Garuda Metalindo Tbk				
76	BRAM	Indo Kordsa Tbk	√	√		
77	GDYR	Goodyear Indonesia Tbk	√	√		
78	GJTL	Gajah Tunggal Tbk	√	√		
79	IMAS	Indomobil Sukses International Tbk	√	√		
80	INDS	Indospring Tbk	√	√		
81	LPIN	Multi Prima Sejahtera Tbk	√	√		
82	MASA	Multistrada Arah Sarana Tbk	√	√		
83	NIPS	Nipres Tbk	√	√		
84	PRAS	Prima Alloy Steel Universal Tbk	√	√		
85	SMSM	Selamat Sempurna Tbk	√	√		

Sumber: www.idx.co.id

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2015 :81) Sampel merupakan sebagian dari populasi yang ditentukan. Berdasarkan kriteria diatas, jumlah perusahaan yang akan diteliti sesuai dengan karakteristik sampel diatas adalah 10 perusahaan diolah 6 tahun. Maka jumlah sampel akhir $10 \times 6 = 60$ sampel. Perusahaan manufaktur periode 2011-2016 sebagaimana yang dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Perusahaan manufaktur periode 2011-2016

No	Kode Saham	Nama Perusahaan	Kriteria			
			1	2	3	4
1	AUTO	Astra Otoparts Tbk	√	√	√	√
2	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	√	√	√	√
3	EKAD	Ekadharma International Tbk	√	√	√	√
4	HMSP	Handjaya Mandala Sampoerna Tbk	√	√	√	√
5	ICBP	Indofood CBP Sukser Makmur Tbk	√	√	√	√
6	INDF	Indofod Sukses Makmur Tbk	√	√	√	√
7	INTP	Indocement Tunggal Prakasa Tbk	√	√	√	√
8	KLBF	Kalbe Farma Tbk	√	√	√	√
9	TCID	Mandom Indonesia Tbk	√	√	√	√
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	√	√	√	√

www.idx.co.id

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling utama untuk melakukan penelitian, dengan tujuan adalah untuk mendapatkan data. Menurut Sugiyono, (2015: 224). Dalam penelitian ini memakai teknik pengumpulan data dokumentasi laporan keuangan. .

3.4.1 Jenis Data

Bentuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data historis laporan keuangan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai tahun 2016.

3.4.2 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. peneliti mendapat data dari website www.idx.co.id dan ticmi.co.id

3.5 Metode Analisis Data.

Menurut Sugiyono, (2015: 47) analisis data merupakan kegiatan sesudah data dari semua responden atau sumber data. (Sugiyono, 2015: 47).. Analisa kuantitatif adalah sesuatu yang dilakukan untuk mengetahui kadar suatu senyawa

3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Anton Nugroho, (2011: 17) pada deskriptif merupakan pilihan analisis data seperti penentuan mean (rata-rata), standar deviasi, range, varians, sum (penjumlahan), dan beberapa fungsi lainnya. dan variabel dependen *Return Saham*.

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistic yang harus dipenuhi pada analisi regresi linear berganda.

3.5.2.1 Uji Normalitas

Fungsi Uji normalitas adalah untuk mengetahui ada tidaknya nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Menurut Priyatno, (2012: 144) uji normalitas pada model regresi dipakai untuk menguji nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak , dan model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara normal. Penelitian ini menggunakan uji t uji Kolomogorov-Smirnov. Tujuan dari ini adalah untuk ada tidaknya korelasi sempurna atau mendekati sempurna antara variabel independen dan variabel dependen.

3.5.2.2 Uji Muktikolinearitas

Adalah uji yang menemukan adanya korelasi yang sempurna antara variabel dependen dan independen.

Digunakan uji *Variance Inflation Factor* (VIF) pada penelitian ini.

3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas adalah merupakan keadaan dimana pada model regresi terdapat ketidaksamaan varian dari residual pada suatu pengamatan kepengamatan yang lain Menurut Priyatno, (2012: 158). Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas pada penelitian ini untuk menguji heteroskedastisitas di lakukan uji *Glejser* dan Uji Koefisien Korelasi *Spearman's Rh*.

3.5.2.4 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk suatu tujuan yaitu mengetahui ada tidaknya korelasi antar anggota serangkaian data yang diobservasi dan dianalisis menurut waktu, *coss section* atau *time-series* (Wibowo, 2012 : 101). Kriteria jika $dU < dW < (4-dU)$ tidak terdapat auto korelasi.

3.5.3 Uji Pengaruh

Uji pengaruh digunakan untuk menguji pengaruh dari variabel independen ke variabel dependen dan mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan model regresi linier berganda (Wibowo, 2012:120).

3.5.3.1 Model Regresi Linear Berganda

Model regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur banyaknya pengaruh antara dua atau lebih antara variabel independen terhadap variabel dependen Menurut Priyatno, (2012: 127)

Rumus regresi dengan 2 variabel yaitu:

$$y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Rumus 3.3 Model regresi linear berganda

Di mana:

Y = *Return* saham

X_1 = dividen

X_2 = laba

X_3 = Arus kas operasi

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

e = Error

3.5.4 Uji Hipotesis

3.5.4.1 Uji t parsial

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda tujuannya mengetahui variable bebas (x) secara parsial (sendiri) berpengaruh terhadap variable (y) dan untuk mencari tingkat signifikansi koefisien didapat dari nilai koefisien regresi dibagi dengan kesalahan bakunya dengan rumus:

$$t = \frac{B}{Std.Errors}$$

Rumus 3.1 Uji t

Menurut (Priyatno, 2011 :52), Koefisien regresi independen mempunyai pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai t-hitung > t-tabel, atau probabilitas (Sign.t) < α . Dengan tingkat signifikansi menggunakan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

a. Ho diterima jika - t-tabel $\leq$ t-hitung $\leq$ t-tabel.

B Ho ditolak jika - t-hitung < - t-tabel atau t-hitung > t-tabel.

Untuk menentukan besaran t-tabel digunakan rumus $\alpha = 5\% : 2$ dengan derajat kebebasan n-2 atau $\alpha = 5\% 2 : n-2$, dimana n adalah jumlah responden.

3.5.4.2 Uji F

Uji F gunanya menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tergantung (Priyatno, 2011 :51). Rumus untuk menghitung nilai yaitu:

$$F_{hitung} = \frac{r^2}{1-r^2} (n - 2)$$

Rumus 3.2 Uji F

Keterangan:

F : Nilai f

r^2 : Koefisien determinasi

n : Banyaknya sampel

Kriteria untuk pengujian hipotesis adalah :

- a. H_0 diterima jika $f\text{-hitung} \leq f\text{-tabel}$.
- b. H_0 ditolak jika $f\text{-hitung} \geq f\text{-tabel}$.

3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Wibowo (2012: 135) koefisien angka memperlihatkan sejauh mana model yang terbentuk dapat menjelaskan kondisi yang sebenarnya.

Rumus dari uji koefisien determinasi yaitu:

$$R^2 = \frac{(ryx_1)^2 + (ryx_2)^2 - 2(ryx_1)(ryx_2)(rx_1x_2)}{1 - (rx_1x_2)}$$

Rumus 3.4
Koefisien determinasi

Keterangan :

R^2 : Koefisien Determinasi

ryx_1 : Korelasi variabel x_1 dengan y

ryx_2 : Korelasi variabel x_2 dengan y

ry_1x_2 : Korelasi variabel x_1 dengan variabel x_2

3.6 Lokasi dan Jadwal Penelitian

3.6.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bursa Efek Indonesiayang beralamat di Komplek Mahkota Raya Block A No.11. Batam Centre.

3.6.1 Jadwal Penelitian

Tabel 3.3Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Maret				April				Mei				Juni		Juli				Agustus	
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	1	2	3	4	1	2
1	Penentuan Topik																				
2	Judul																				
3	Bimbingan Skripsi																				
4	Pengajuan Surat																				
5	Pengumpulan data																				
6	Pengolahan Data																				
7	Pemeriksaan Laporan Penelitian																				

Sumber: Data diolah, 2018